

# IMPLEMENTASI NILAI - NILAI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN PRAMUKA DI SMA GAJAH MADA MANDIRI PADANG BULAN TAHUN 2024

Oleh:

Rosma Nababan <sup>1)</sup>, Alimim Purba <sup>2)</sup>  
Dita Mesrawati Hulu <sup>3)</sup>, Pesta Natalia R <sup>4)</sup>  
Universitas Darma Agung <sup>1,2,3,4)</sup>

E-mail :

[rosmanababan64@gmail.com](mailto:rosmanababan64@gmail.com) <sup>1)</sup>, [aliminpurba@gmail.com](mailto:aliminpurba@gmail.com) <sup>2)</sup>  
[ditamesrawatihulu2002@gmail.com.id](mailto:ditamesrawatihulu2002@gmail.com.id) <sup>3)</sup>, [pesta Natalia R. @gmail.com](mailto:pesta.natalia.r@gmail.com) <sup>4)</sup>

## ABSTRACT

*The aim of this research is to determine the implementation of civic values in the implementation of scout activities at Gajah Mada Mandiri High School Padang Bulan in 2024. The type of research used in this research is qualitative research. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The informants in this research were 1 scout coach, 1 scout coach and 4 scout members. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of research on the implementation of citizenship education values in the implementation of scout activities in the implementation stage (a) religious values, implemented the implementation of trisatya activities and the basic dharma of scouts in the form of prayer activities before and after activities, (b) patriotism values implemented in PBB activities, Ceremonial training, PUK (c) awareness is implemented in camping activities, exploring nature, setting up tents, culinary arts, first aid, (d) the value of tolerance is implemented in trisatia material and the basics of scout dharma in the implementation of social service scout activities. The value of cooperation is implemented in the implementation of nature exploration activities, camping and scouting activities. (e) the value of discipline is implemented in all scout activity material and in the implementation of ceremonial and PBB activities. (f) the value of independence is implemented in the implementation of camping activities, jelajah, with camping materials, how to set up a tent, reading a map, reading a compass, exploring nature. (g) democratic values are taught in deliberation and consensus materials. Democratic values are implemented in the implementation of the election of the board of directors, raimuna activities. (h) rights as a scout member, the right to take part in all scout activities and the obligation to complete the attributes of following the rules. So that the values of rights and obligations are implemented in all scout activities. (i) the value of responsibility is taught in all materials and implemented in nature exploration and camping activities where each scout member has responsibility. . Each scout activity material has its own process in making students better.*

**Keywords:** Civic education values, scout activities

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SMA Gajah Mada mandiri Padang Bulan Tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 1 orang pembina pramuka, 1*

orang kaka pelatih pramuka dan 4 orang anggota pramuka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tentang Implementasi nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka dalam tahap pelaksanaan (a) nilai religius, terimplementasi dalam pelaksanaan kegiatan trisatya dan dasar darma pramuka dalam bentuk kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, (b) nilai patriotisme terimplementasi dalam kegiatan PBB, latihan Upacara, PUK (c) kepedulian terimplementasi dalam kegiatan berkemah, jelajah alam, mendirikan tenda, tata boga, p3k, (d) nilai toleransi terimplementasi dalam materi trisatya dan dasar darma pramuka dalam pelaksanaan kegiatan pramuka bakti sosial. nilai kerjasama terimplementasi dalam pelaksanaan kegiatan jelajah alam, berkemah, kegiatan raimuna pramuka. (e) nilai kedisiplinan terimplementasi pada semua materi kegiatan pramuka dan dalam pelaksanaan kegiatan upacara serta PBB. (f) nilai kemandirian terimplementasi dalam pelaksanaan kegiatan berkemah, jelajah, dengan materi berkemah, cara mendirikan tenda, membaca peta, membaca kompas, jelajah alam. (g) nilai demokrasi diajarkan dalam materi musyawara dan mufakat. Nilai demokrasi terimplementasi dalam pelaksanaan pemilihan dewan ambalan, kegiatan raimuna. (h) hak sebagai anggota pramuka hak untuk mengikuti semua kegiatan pramuka dan kewajibannya harus melengkapi atribut mengikuti aturan. Sehingga nilai hak dan kewajiban terimplementasi di semua pelaksanaan kegiatan pramuka. (i) nilai tanggung diajarkan pada semua materi dan terimplementasi dalam kegiatan jelajah alam, berkemah dimana setiap anggota pramuka memiliki tanggung jawab. . Setiap materi kegiatan pramuka memiliki proses sendiri-sendiri dalam membentuk peserta didik menjadi lebih baik.

**Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Kewarganegaraan, Kegiatan Pramuka**

## PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang lebih tertuju untuk mempersiapkan peserta didik dengan berbagai macam pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan hubungan masyarakat dan negara dan juga membina karakter dan kemampuan intelektual dalam bidang politik, filsafat, hukum, kemasyarakatan dan kebudayaan. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai ideologi Pancasila yang di dalamnya terdapat nilai-nilai dasar berperi kemanusiaan dan berkepribadian yang tentu menjadi dasar konsep warga global, hal tersebut

sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan kewarganegaraan.

Tapi pada kenyataannya sekarang ini pendidikan di Indonesia secara internasional masih banyak kekurangan. Menurut Yusro (2023) “tingkat Intelligence Quotient rakyat Indonesia di pandang masih kurang dimana Indonesia di posisi 67 dari 203 negara”. Rendahnya kualitas pendidikan sekarang ini pihak pendidik pun banyak menghadapi masalah dalam kalangan pelajar misalnya kasus tawuran antar pelajar, pencopetan, begal, bullying teman, dan hal lainnya. Di tambah pada masa sekarang ini yang semakin majuan teknologi dan perkembangan

globalisasi yang pesat menyebabkan rusaknya nilai-nilai kebudayaan. Anak lebih menyukai dan bangga dengan kebudayaan asing di banding dengan kebudayaan sendiri. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rasa bangga anak-anak ketika menggunakan produk luar negeri di banding dengan produk lokal. Selain itu rendahnya nilai-nilai kebangsaan juga terlihat dari kurangnya penghayatan siswa saat upacara bendera, banyak siswa yang tidak hafal lagu-lagu nasional dan juga nama pahlawan. Sehingga banyak tuntutan yang diberikan pada sistem pendidikan dalam melakukan perubahan.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi hal-hal tersebut salah satu upaya yang dilakukan adalah memperbaiki kurikulum pendidikan atau perubahan dari kurikulum yang diterapkan hingga sekarang menggunakan kurikulum merdeka belajar. komitmen ini sejalan Permendikbud no. 12 tahun 2024 ekstrakurikuler pramuka tidak bersifat wajib tapi menjadi opsional atau sukarela bagi peserta didik yang ingin ikut. Pelaksanaan kegiatan pramuka diharapkan dapat membentuk karakter dan kepribadian anak bangsa. Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, yaitu organisasi pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membentuk karakter, kepribadian, dan keterampilan generasi muda Indonesia melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan

di alam terbuka. kegiatan Kepramukaan memiliki tujuan untuk melatih generasi muda agar memaksimalkan setiap potensi yang ada di dalam dirinya

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Kewarganegaraan dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka Di SMA Gajah Mada Mandiri Padang Bulan Medan”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Implementasi nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan**

#### **1) Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

##### **Pendidikan**

kewarganegaraan adalah salah satu program pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila sebagai wadah untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa yang diharapkan menjadi identitas yang terwujud dalam karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sumarsona, dkk (2001) “Pendidikan kewarganegaraan adalah program yang lebih dominan tentang demokrasi politik dan

dikembangkan dengan pengetahuan lainnya, pengaruh pasif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua yang kesemuanya digunakan untuk melati berpikir kritis, analisis, bersikap dan bertindak demokratis yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945". Sedangkan pendapat yang di kemukakan oleh Tuasamu (2022 : 6-10) "Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang berisi prinsip dan nilai karakter bangsa yang bisa dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan".

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu program pendidikan yang lebih dominan membahas atau menjelaskan tentang demokratis dan dimana semua rakyat mempunyai hak dan kewajiban. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap dan perilaku cinta tanah air dan budaya bangsa, wawasan kebangsaan serta pertahana dan keamana negara sebagai generasi penerus bangsa. Tujuan pendidikan

kewarganegaraan juga harus mendukung keberhasilan tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan dalam UU no.20 tahun 2003 pasal 3.

## **2) Nilai-nilai yang terdapat dalam Pendidikan Kewarganegaraan**

Nilai-nilai pendidikan Kewarganegaraan yang terdapat pada Pendidikan kewarganegaraan yang dapat dilihat pada kerangka sistemik Pendidikan kewarganegaraan untuk persekolahan dan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan serta merujuk pada tujuan pendidikan nasional yang sangat sarat akan nilai, sebagai berikut:

- a) Nilai keagamaan yaitu beriman dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Nilai sosia-kultural keberagaman, contohnya sikap tolong menolong, toleransi.
- c) Nilai fisikah rohanial
- d) Nilai kecerdasan substansif
- e) Nilai kecerdasan operasional
- f) Nilai kecedasan inovatif
- g) Nilai kebangsaan serta persatuan dan kesatuan

- h) Nilai personal sosial-kultural
- i) Nilai personal-sosial
- j) Nilai personal sosial politik

## **B. Pelaksanaan kegiatan Pramuka**

### **1) Pengertian Pramuka**

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana yang memiliki arti “Rakyat muda yang suka berkarya”. Pramuka adalah nama organisasi kependuan yang memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan di luar sekolah bagi anak-anak dan pemuda bangsa agar mereka memiliki ketangguhan, keberanian, memiliki kepribadian baik dan aktif dalam pembangunan di masyarakat. Menurut pendapat Joko Mursitho (dalam Nugroho 2023) “Pramuka adalah “kegiatan yang dilakukan diluar sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, sehat, terartur, terarah dan praktis yang dilakukan di alam terbuka yang bertujuan membentuk karakter peserta didik”.

Pramuka memiliki beberapa fungsi yang berdasarkan pada pelaku kegiatan (Nugroho 2023) sebagai berikut:

- a) Bagi peserta didik (anggota pramuka)

Pramuka banyak kegiatan menarik dan semua aktivitas yang dilakukan mendidik dan menambah pengetahuan serta pengalaman.

- b) Bagi orang dewasa ( pengurus Pramuka)

Pramuka merupakan sebuah organisasi sehingga bagi orang dewasa atau pengurus pramuka bersifat pengabdian untuk menjalankan tugas pembinaan anggota pramuka.

- c) Bagi masyarakat

Pramuka sebagai sebuah organisasi atau sebagai wadah dalam mengembangkan potensi peserta didik

### **2) Kegiatan Pramuka yang dilakukan di sekolah**

Berikut adalah beberapa contoh kegiatan pramuka yang dilaksanakan di sekolah:

- a) Estafet Tunas Kelapa adalah kegiatan pramuka yang identik dengan membawa tunas kelapa sebagai lambang kesuburan.
- b) Jota dan Joti. Kegiatan ini adalah kegiatan pramuka yang menggunakan media radio

amatir dan internet untuk berkomunikasi dengan anggota pramuka dari berbagai negara.

- c) Jambore adalah salah satu bentuk perkemahan yang dilakukan bersama anggota pramuka dari berbagai tingkat, daerah ataupun negara.
- d) Perkemahan Bakti adalah salah satu kegiatan pramuka yang menggabungkan kegiatan berkemah dengan kegiatan bakti sosial.
- e) Penjelajahan adalah kegiatan pramuka yang dilakukan di alam bebas
- f) Jelajah Malam adalah kegiatan pramuka yang dilakukan pada malam hari.

### **C. Implementasi nilai-nilai pendidikan Kewarganegaraan yang dapat dikembangkan dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka di sekolah**

Adapun Nilai-nilai pendidikan Kewarganegaraan yang dapat di kembangkan dalam kegiatan pramuka sebagai berikut:

- 1) Religius: menjalankan kewajiban sebagai umat beragama sesuai dengan kepercayaannya. Contohnya berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan, suka menolong

- 2) Patriotisme: Melalui kegiatan-kegiatan seperti upacara bendera dan pengabdian kepada negara, Pramuka membantu memupuk rasa cinta dan kesetiaan terhadap negara.
- 3) Kepedulian: Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dan bakti sosial, Pramuka membantu anggotanya untuk peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar.
- 4) Tanggung Jawab: Pramuka mengajarkan pentingnya bertanggung jawab terhadap diri sendiri, kelompok, dan masyarakat.
- 5) Kerjasama: Melalui kegiatan dalam tim dan kelompok, Pramuka mengajarkan nilai kerjasama dan solidaritas.
- 6) Kedisiplinan: Pramuka mengajarkan pentingnya kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan mengikuti aturan.
- 7) Kemandirian: Pramuka membantu mengembangkan kemandirian melalui kegiatan belajar mandiri dan kemampuan bertahan di alam terbuka.
- 8) Hak dan kewajiban : sadar akan hak dan yang menjadi kewajiban
- 9) Toleransi: Pramuka mengajarkan pentingnya menghargai perbedaan antar individu dan kelompok, serta

menerima keragaman sebagai bagian dari kehidupan.

- 10) demokrasi : pramuka mengajarkan pentingnya untuk menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain serta mengambil keputusan berdasarkan kepentingan bersama

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Yang menjadi Sumber data dalam penelitian ini adalah Pembina Pramuka SMA Gajah Mada Mandiri Padang Bulan Medan, kaka pelatih Pramuka SMA Gajah Mada Mandiri Padang Bulan Meda dan siswa (anggota Pramuka).

Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti adalah observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Selain peneliti, instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Pendoman wawancara, pendoman observasi , alat tulis , dokumentasi .

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan

pengamatan, triangulasi, cek teman kelompok (member Checks) analisis kasus negatif, dan menggunakan bahan referensi dengan member lain (Yusuf Muri 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini di laksanakan di Yayasan Haji Yahya Sumardi Perguruan Gajah Mada Mandiri SD- SMP- SMA (MIA/IIS) - SMK(AK/TKJ/RPL) yang beralamat jalan Bunga Kenanga no.2, Padang Bulan Selayang II, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Sumatra Utara 20131. Populasi seluruh anggota Pramuka yang berjumlah 30 orang, satu orang pembina Pramuka dan satu orang kaka pelatih pramuka. Sampel penelitian ini adalah Pembina pramuka, kaka pelatih dan 4 orang anggota Pramuka. Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

### **Hasil Observasi**

Kegiatan Pramuka termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya dalam diri peserta didik atau pengertian lain untuk membimbing peserta didik mengembangkan potensi dan bakatnya. Pelaksanaan latihan kegiatan Pramuka

dilakukan satu kali pertemuan dalam satu minggu setelah pulang sekolah pada hari sabtu mulai dari jam 14.00 – 16.00. Dalam waktu yang sangat terbatas tersebut pembina Pramuka memanfaatkan waktu dengan baik dengan memberi pembelajaran sekaligus latihan kepada anggota Pramuka serta berusaha menerapkan nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan pada proses latihan berlangsung.

Pembina Pramuka sebelum memulai kegiatan Pramuka diawali dengan membariskan semua anggota pramuka di lapangan, mengucapkan salam dan beberapa arahan dan bimbingan setelah itu berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu anggota Pramuka yang secara bergiliran setiap latihan Pramuka serta menyayikan lagu yang pernah diajarkan atau lagu nasional, dilanjutkan dengan mengecek kerapian, kelengkapan atribut Pramuka serta kehadiran anggota Pramuka. Kegiatan selanjutnya tidak lupa dengan yel yel Pramuka agar lebih semangat setelah itu sesuai dengan rencana Kegiatan Pramuka yang di buat oleh pembina Pramuka. Setiap latihan Pramuka, anggota Pramuka di bagi dalam beberapa sangga yang terdiri dari 7-10 orang. Beberapa sangga biasanya digabungkan lagi dalam satu ambala yang di pimpin oleh Pradana (laki-laki) dan pradani (perempuan). Dalam sangga tersebut setiap

anggota harus bisa bekerja sama baik saat belajar maupun saat diberi kuis atau tantangan sama pelatih pramuka.

Kegiatan penutup biasanya jika tadi kegiatan pembelajaran Pramuka dilakukan di kelas maka akan di bariskan kembali dilapangan untuk berdoa, bernyanyi sebelum pulang saling berjabat tangan antara siswa dan Pembina Pramuka.

### **Struktur Organisasi**

#### **Pramuka Penegak**

#### **Dewa Ambalan**

#### **Yayasan Gajah Mada Medan**

Pembina	:	Jathendra laksmana Gurning	Azzahra
		Zuleykha djasmine	
Pradana Putra	:	wahyu Abditama	Daffa
Pradana Putri	:	Septiasa	Arizka
Pemangku Adat Putra/Putri	:	andika pirhot	Rahel
		sari	Annisa
Krani Putra/Putri	:	Mehnaz Sahfitri	Apriandi
		Jurang Putra/Putri	Dhyva
		Cantika	
Ketua Giatos	:		Dini
			Yosua
			Azzahra



Anggota Giatos : Shire  
 Ketua Tekpram : Reza  
 Pahlevi  
 Marsya  
 Anggota Tekpram : Wanda  
 Ketua Pengemas : Arya  
 Pasha  
 Dian  
 anggraini  
 Anggota Pengemas : Andini

	Pramuka	
Sepuluh	Mencari Jejak dan Penggunaan Peta	Jathendra
Sebelas	P3k	Jathendra
Duabelas	Jelajah alam dan outbound	Jathendra
Tiga belas	Lagu-lagu wajib dan lagu-lagu daerah	Jathendra
Empat belas	Bakti karya	Jathendra

*Sumber : SMA Gajah Mada*

**Mandiri Padang Bulan**

**Hasil wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari narasumber pembina pramuka, kaka pelatih pramuka dan siswa

**Tabel 1.1**  
**Jadwal latihan mingguan**  
**Pramuka SMA Gajah Mada**  
**Mandiri Padang Bulan Medan**

Pertemuan Ke	Materi Pokok	(anggota Pramuka) SMA Gajah Mada Mandiri Padang Bulan Medan dapat
pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PUK (pengetahuan umum kepramukaan) dan kode kehormatan trisatya dan dasar darma</li> </ul>	disimpulkan sebagai berikut: a) nilai religius religius Jathendra Laksmana Gurning terimplementasi dalam materi dasar darma dan trisatya
Dua	PBB dan Latihan Upacara	pramuka dalam bentuk kegiatan Jathendra Laksmana Gurning berdo'a sebelum dan sesudah
Tiga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Huruf SANDI</li> <li>• Semaphore</li> </ul>	kegiatan pramuka Jathendra Laksmana Gurning b) nilai patriotisme
Empat	Pedoman Kompas	Jathendra Laksmana Gurning dalam kegiatan
Lima	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tali temali</li> <li>• Cara mendirikan tenda dan</li> <li>• Berkemah</li> </ul>	PBB, latihan Upacara dan materi Jathendra Laksmana Gurning
Enam	Api unggun	Jathendra Laksmana Gurning dalam pelaksanaan kegiatan
Tuju	Tata boga	Jathendra Laksmana Gurning pramuka jelajah berkemah, tata
Delapan	Hasta karya Pramuka	Jathendra Laksmana Gurning boga, P3k
Sembilan	Musyawara dan Mufakat	Jathendr Laksmana Gurning

- d) nilai toleransi terimplementasi dalam materi trisatya dan dasar darma pramuka dalam pelaksanaan kegiatan pramuka bakti sosial.
- e) nilai kerjasama terimplementasi dalam pelaksanaan kegiatan jelajah alam, berkemah, kegiatan raimuna pramuka.
- f) nilai kedisiplinan terimplementasi pada semua materi kegiatan pramuka dan dalam pelaksanaan kegiatan upacara serta PBB.
- g) nilai kemandirian terimplementasi dalam pelaksanaan kegiatan berkemah, jelajah, dengan materi berkemah, cara mendirikan tenda, membaca peta, membaca kompas, jelajah alam.
- h) nilai demokrasi diajarkan dalam materi musyawara dan mufakat. Nilai demokrasi terimplementasi dalam pelaksanaan pemilihan dewan ambalan, kegiatan raimuna.
- i) hak sebagai anggota pramuka hak untuk mengikuti semua kegiatan pramuka dan kewajibannya harus melengkapi atribut mengikuti aturan. Sehingga nilai hak dan kewajiban terimplementasi di

semua pelaksanaan kegiatan pramuka.

- j) nilai tanggung diajarkan pada semua materi dan terimplementasi dalam kegiatan jelajah alam, berkemah dimana setiap anggota pramuka memiliki tanggung jawab.

## KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “implementasi nilai nilai pendidikan kewarganegaraan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SMA Gajah Mada Mandiri Padang Bulan Medan tahun 2024”, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa: (a) nilai religius terimplementasi dalam pelaksanaan kegiatan trisatya dan dasar darma pramuka dalam bentuk kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, (b) nilai patriotisme terimplementasi dalam kegiatan PBB, latihan Upacara, PUK (c) kepedulian terimplementasi dalam kegiatan berkemah, jelajah alam, mendirikan tenda, tata boga, p3k, (d) nilai toleransi terimplementasi dalam materi trisatya dan dasar darma pramuka dalam pelaksanaan kegiatan pramuka bakti sosial. nilai

kerjasama terimplementasi dalam pelaksanaan kegiatan jelajah alam, berkemah, kegiatan raimuna pramuka. (e) nilai kedisiplinan terimplementasi pada semua materi kegiatan pramuka dan dalam pelaksanaan kegiatan upacara serta PBB. (f) nilai kemandirian terimplementasi dalam pelaksanaan kegiatan berkemah, jelajah, dengan materi berkemah, cara mendirikan tenda, membaca peta, membaca kompas, jelajah alam. (g) nilai demokrasi diajarkan dalam materi musyawara dan mufakat. Nilai demokrasi terimplementasi dalam pelaksanaan pemilihan dewan ambalan, kegiatan raimuna. (h) hak sebagai anggota pramuka hak untuk mengikuti semua kegiatan pramuka dan kewajibannya harus melengkapi atribut mengikuti aturan. Sehingga nilai hak dan kewajiban terimplementasi di semua pelaksanaan kegiatan pramuka. (i) nilai tanggung diajarkan pada semua materi dan terimplementasi dalam kegiatan jelajah alam, berkemah dimana setiap anggota pramuka memiliki tanggung jawab.

Pelaksanaan kegiatan pramuka dapat membentuk kepribadian, akhlak mulia, disiplin,

mandiri dan jiwa patriotik peserta didik menjadi lebih baik. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka sudah efektif dilihat dari sikap setiap anggota pramuka yang selalu mengedepankan kerja sama, mandiri, sopan, religius, saling menghargai, saling menolong serta toleransi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mempunyai beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, di antaranya :

1. Pihak Pembina Pramuka : untuk lebih melengkapi sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan pramuka agar menarik minat siswa untuk bergabung
2. Bagi anggota pramuka : untuk selalu menjaga dan meningkatkan nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan yang telah di terapkan untuk dilakanakan dalam kehidupan sehari-hari

## **DAFTAR PUSTAKA**

Achmad Sobirin. 2007. *Budaya Organisasi Pengertian, Makna dan Aplikasinya*

- Dalam Kehidupan Organisasi*. Yogyakarta : IBPP STIM YKPN
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah tangga* :keputusan musyawara nasional X gerakan pramuka tahun 2018 nomor:07/munas/2018. 2019. Kwartir nasional Gerakan Pramuka Jalan Medan Merdeka Timur no. 6, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Ayu .2015. *Pengembangan Nilai-nilai pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sma Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone*. Makassa.
- Hanafi M. *Kegiatan Pramuka Penegak*. Diakses pada 10 mei 2024. Dari <https://www.scribd.com/document/504873692/KEGIATAN-PRAMUKA-PENEGAK>
- Herlina, E dan Montessori. 2021. *The Implementation of HOTS- based PPKN Learning at SMAN 1 Solok Selatan*. Jurnal etika demokrasi. 6 (1), 163-169
- Ibnu Hajar .2022. *Rengkarnasi pemikiran Ji hadjar Dewantara dalam paradigma baru pendidikan indonesia*. Diakses pada maret 31 2024 <https://sman2kotabima.sch.id/new/read/79/reinkarnasi-pemikiran-ki-hadjar-dewantara-dalam-paradigma-baru-pendidikan-indonesia> 19:16 WIB
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nababan, Rosma. 2015. *Hubungan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan dengan perkembangan moralitas siswa kelas x SMA Etislandia Medan semester genap T.A 2015/2016*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. FKIP. Universitas Darma Agung
- Naiborhu, Murni, Abnida Hutagalung, Sanhedri Ginting. 2019. *Hubungan pemahaman pancasila sebagai kepribadian bangsa indonesia dengan toleransi beragama siswa di sma swasta raksana medan tahun 20219*. Jurnal pendidikan pancasila dan kewarganegaraan . vol 1, no 2, 41-47.
- Nugroho, F. 20 september 2023. *Pengertian Pramuka, sejarah, tujuan, fungsi, prinsip dan metodenya*. (bola.com). diakses pada 22 april 2022. <https://www.bola.com/ragam/read/5402178/pengertian-pramuka-sejarah-tujuan-fungsi-prinsip-dan-metodenya>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Pramuka peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan*
- Pramana, Herdi. 2022. *Paduan resmi terlengkap Gerakan Pramuka*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia

Purba, Alimin, Evi Lianty Siburian, Rosma Nababan .2019. *Hubungan Pendidikan dalam lingkungan keluarga dengan Karakter*. Jurnal

pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. 1(2), 13-28.

Putri, D. Afrilia dan Alfi, M. Findi. 2022. *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan kinerja guru*. Jurnal Mahasiswa karakter bangsa (JMKB). 2(1), 1-11

Subadi, Tjipto. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan ( civic Education)*. Surakarta:

Badan Penerbit FKIP-UMS

Sumarsono.S 2001. *Pendidikan kewarganegaraan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Tuasamu. A. 2022. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai dasar pendidikan karakter dalam ruang pribadi, sosial, dan lingkungan untuk kemajuan bangsa*. Jurnal pemikiran pendidikan dan pembelajaran, 2(1), 6-10

*Undang-undang no 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka*

Yusuf Muri. 2019. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan gabungan*

*Penelitian*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2019

Yusro. 2023. *Peringkat sistem pendidikan Dunia 2023, indonesia ke 67 dari 203*

negara. Diakses pada 29 juli 2024.<https://www.myusro.id/?p=1993>